

MENGINTIP KINERJA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI NASIONAL TAHUN 2012: SIAPA SAJA YANG TERBAIK?

Didukung pertumbuhan perekonomian Indonesia yang cukup menggembirakan, berdampak terhadap kinerja perusahaan jasa konstruksi nasional pada tahun 2012. Di antara beberapa perusahaan jasa konstruksi tersebut, siapa saja yang terbaik dan menduduki peringkat utama sebagai perusahaan konstruksi nasional terbaik?

Sebagaimana diprediksikan oleh banyak analis di bidang perekonomian, pada tahun 2012-2013 merupakan masa yang cukup baik bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Bahkan, pada rentang waktu tersebut, kegiatan ekonomi bisnis di negeri ini sungguh terus bergerak cukup 'kencang'. Dengan kondisi tersebut banyak diprediksikan, bahwa suatu saat perekonomian negeri ini akan tumbuh kuat dan bisa menjadi salah satu pilar penting dalam dinamika perekonomian global, mendampingi China, India dan Brazil.

Sebagaimana diketahui, berdasarkan data dari Biro Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, yakni tahun 2010, 2011 dan 2012 (hingga 21 September) tercatat sebagai berikut: tahun

2010 pada triwulan I – 1,9%, triwulan II – 2,8%, triwulan III – 5,8%, triwulan IV – 6,1%, tahun 2011 pada triwulan I – 6,5%, triwulan II – 6,5%, triwulan III – 6,5%, triwulan IV – 6,5% dan pada tahun 2012 untuk triwulan I – 6,3% dan triwulan II – 6,4%. Sebagai informasi tambahan, bahwa data pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak triwulan I 2010 berdasarkan data PDB saat itu sebesar Rp 1498,7 triliun dan PDB Semester I – 2012 adalah Rp 2050,1 triliun, atau PDB tumbuh sebesar 36,8% sejak triwulan I tahun 2010.

Dengan kondisi perekonomian yang terus tumbuh tersebut, bagaimana dampaknya terhadap kinerja perusahaan jasa konstruksi di Indonesia? Untuk itu, pada edisi kali ini 'Techno Konstruksi' tertarik untuk melihat kinerja perusahaan jasa konstruksi nasional pada tahun

2012, melalui data-data yang berhasil dikumpulkan, antara lain: dari laporan keuangan perusahaan yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI), data pemenang *Indocement Contractor Award 2012*, serta data dari Biro Pusat Statistik untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Sedianya, untuk mendukung laporan tersebut, *Redaksi* juga bermaksud untuk mengumpulkan data pendukung dari Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) serta Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional, khususnya terkait data 'Kemampuan Keuangan (KK)' dari perusahaan jasa konstruksi nasional yang menjadi anggota asosiasi tersebut. Namun, hingga laporan ini diturunkan, nampaknya belum bisa direalisasikan oleh pihak terkait. Untuk itu, dari data-data yang ada, diharapkan bisa menggambarkan seperti apa kinerja usaha jasa konstruksi nasional dan siapa saja perusahaan jasa konstruksi yang layak menjadi nominasi terbaik.

Dan untuk membandingkan kinerja perusahaan konstruksi nasional dengan 'raksasa-raksasa' perusahaan jasa kon-

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang menggembirakan berdampak terhadap kinerja perusahaan konstruksi nasional.





Kontraktor nasional ikut mendapatkan 'berkah' atas pertumbuhan ekonomi nasional.

struksi berkelas dunia, *Redaksi* juga menurunkan laporan mengenai daftar peringkat perusahaan terbesar di dunia, dilihat dari total nilai penjualan yang berhasil dibukukan selama tahun 2011 lalu. Kendati nilai penjualannya tidak sebanding dan terpaut sangat jauh jika dibandingkan dengan nilai penjualan perusahaan konstruksi terbesar Indonesia, namun minimal dapat membandingkan rasio profitabilitasnya, guna membandingkan kinerjanya.

Cukup 'kinclong'

Melihat laporan keuangan perusahaan-perusahaan konstruksi besar, khususnya yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI), nampaknya usaha jasa konstruksi nasional ikut mendapatkan 'berkah' atas pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mengesankan pada beberapa tahun terakhir. Hingga semester I/2012, kinerja perusahaan-perusahaan konstruksi tersebut terlihat cukup 'kinclong' dan terus membaik.

Bicara mengenai laporan keuangan perusahaan konstruksi di BEI tersebut, tentunya tak lepas juga bagaimana perilaku investor atas perusahaan bersangkutan. Selain itu, untuk menyusun peringkat sebagai perusahaan jasa konstruksi nasional terbaik pada tahun 2012, juga dapat diukur melalui beberapa parameter penilaian, antara lain: Penjualan dan pertumbuhannya, Laba bersih dan pertumbuhannya, Operational Margin, PER/PE (*Price Earning Ratio*), PBV (*Price to Book Value*), DER (*Debt Equity Ratio*) dan ROE (*Return on Equity Ratio*).

Data yang dinilai, adalah data terakhir laporan keuangan masing-masing perusahaan jasa konstruksi tersebut, yaitu laporan keuangan triwulan I dan II tahun 2012 yang diambil dari BEI dan dihubungkan dengan data yang sama pada tahun sebelumnya, untuk mengetahui tingkat pertumbuhannya selama setahun.

Berdasarkan laporan keuangan di BEI hingga semester I/2012, sedikitnya tercatat empat perusahaan jasa konstruksi yang layak dinominasikan menjadi perusahaan jasa konstruksi nasional terbaik pada tahun ini, antara lain: PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Total Bangun Persada, PT Wijaya Karya (Persero), dan PT Adhi Karya (Persero). Di antara beberapa perusahaan jasa konstruksi tersebut, siapa saja yang menduduki peringkat utama sebagai perusahaan konstruksi nasional terbaik?

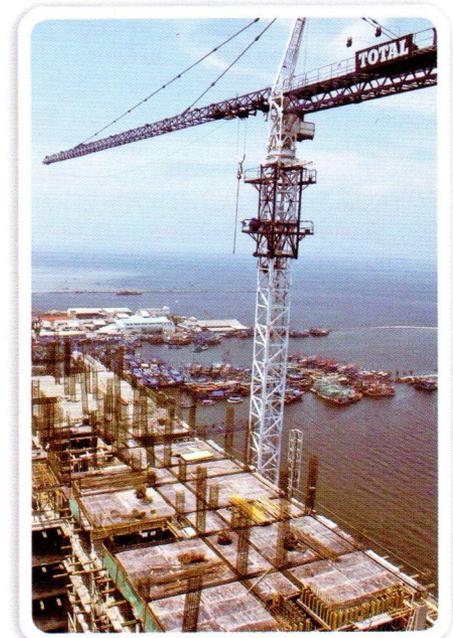
Terbaik versi 'Indocement Award 2012'

Indocement Contractor Award 2012 diikuti oleh kontraktor atau perusahaan jasa konstruksi di Indonesia sesuai klasifikasi dari Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional (LPJKN), yakni: klasifikasi M1, M2 (Gred 5) untuk Kontraktor Skala Menengah dan klasifikasi B1, B2 (Gred 6-7) untuk Kontraktor Skala Besar.

Terbagi dalam tiga kategori *award*, yakni: *Best Innovation in Sustainable Development*, *Best Innovation in Green Development* dan *Best Innovation in Customer Satisfaction*. Untuk ketiga kategori tersebut, akan dilakukan penilaian melai-

lui beberapa kriteria, yang dilakukan oleh masing-masing perusahaan, mencakup: *Construction Method & Management*, *Safety & Health Environment*, *Resources Management*, *Material Utilization & Optimization*, *Green Operation*, *Waste Management*, *Product Characteristics*, *Delivery Characteristics* dan *Organization Characteristics*.

Dari hasil seleksi awal, dewan juri Indocement Awards 2012 berhasil menjangar para peserta, sekaligus menetapkan sebagai nominator. Adapun para kontraktor yang terpilih sebagai nominator Indocement Awards 2012 untuk seluruh kategori klasifikasi kontraktor besar, antara lain: PT Jaya Konstruksi, PT Pembangunan Perumahan (PP), PT Total Bangun Persada, PT Truba Jaya Engineering dan PT Wijaya Karya (Wika). Sedangkan untuk klasifikasi menengah menempatkan tiga nominator, antara lain: PT Deltamarga Adyatama, PT Graha Garda Depan dan PT Puri Kencana Mulya Persada.



Hingga semester 1/2012 kinerja perusahaan konstruksi nasional cukup 'kinclong'.

Di antara beberapa perusahaan jasa konstruksi tersebut, siapa saja yang berhasil mendapatkan anugerah penghargaan sebagai perusahaan konstruksi nasional terbaik yang berhasil melakukan inovasi dalam hal *sustainable development*, *green development* dan *customer satisfaction*, sehingga dapat memberikan produk dan pelayanan yang lebih berkualitas, dan mampu meningkatkan daya saing dalam kiprah bisnisnya?



Profitabilitas atas kinerja jasa konstruksi nasional semakin membaik.

'Raksasa' kontraktor dunia

Berdasarkan total *turnover* atau penjualan pada tahun 2011, serta *variable-variable* pengukur lainnya, seperti: Laporan Tahunan atau *Annual Report 200X (AR 200X)*, Rasio Laba Kotor atau *Gross Profit Ratio (GP)*, Rasio Pendapatan Sebelum Bunga, Depresiasi dan Amortisasi atau *Earning Ratio Before Interest, Depreciation and Amortization (EBITDA)*, Rasio Profit Operasi atau *Operating Profit Ratio (OP)*, Rasio Penghasilan Sebelum Pajak atau *Earning Ratio Before Tax (EBIT)*, Rasio Laba Bersih atau *Net Profit Ratio (Net)*, Rasio Laba Terhadap Modal atau *Return on Equity (ROE)*, serta Rasio Laba terhadap *Asset* atau *Return on Assets (ROA)*, perusahaan-perusahaan jasa konstruksi asal China kembali menempati posisi di tiga tempat teratas dalam daftar perusahaan-perusahaan jasa konstruksi terbesar di dunia tahun 2012.

Ketiga perusahaan tersebut, antara lain: China State Construction Engineering Corporation (CSCEC), diikuti oleh China Railway Construction Corp. (CRCC) dan China Railway Group (CREC). Selama dua tahun berturut-turut, kontraktor asal China tersebut semakin eksis memantapkan posisinya di tempat teratas dalam daftar peringkat perusahaan jasa konstruksi (kontraktor) top dunia.

Dalam daftar 10 besar perusahaan jasa konstruksi di dunia, perusahaan-perusahaan asal China lainnya, seperti: China Communications Construction Group dan China Metallurgical Group (MCC)

juga masuk dalam daftar 'raksasa' kontraktor dunia bersama dengan perusahaan-perusahaan konstruksi lainnya asal Eropa, antara lain: Vinci, ACS, Bouygues, Hochtief, serta kontraktor asal Amerika Serikat, Bechtel.

Sebagaimana laporan yang dilansir oleh *Construction Digital*, dari sekitar 200 perusahaan jasa konstruksi terbesar di dunia tersebut, hampir seperempatnya berasal dari negara-negara berkembang. Kondisi tersebut membuktikan,

bahwa negara-negara berkembang memiliki prospek pasar konstruksi yang cukup baik, sehingga mampu meningkatkan nilai penjualan dari perusahaan-perusahaan jasa konstruksi yang berkiprah di negara-negara tersebut.

Perusahaan-perusahaan konstruksi tersebut, juga berhasil membukukan pendapatan sebesar USD 1,48 triliun atau meningkat sekitar 13 persen dibandingkan pada tahun sebelumnya. Dari total pendapatan tersebut, China mampu membukukan pendapatan terbesar mencapai USD 344 milyar atau sekitar 23,2 persen dari total nilai pendapatan, kemudian diikuti oleh Jepang dengan nilai pendapatan sebesar USD 211 milyar atau sekitar 14,2 persen dari total nilai pendapatan, dan disusul oleh Amerika Serikat sebesar USD 179 milyar atau sekitar 12,1 persen dari total nilai pendapatan.

Dari laporan penjualan tersebut menunjukkan profitabilitas, yang mengukur bahwa rata-rata laba usaha dari 200 kelompok perusahaan jasa konstruksi terbesar dunia tersebut menurun sebesar 0,1 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Perusahaan konstruksi spesialis di bidang petrokimia, minyak dan gas dalam disebut sebagai 'pendaki terbesar' dalam pembukuan penjualan sepanjang tahun 2011. [pt]



Di tingkat global, perusahaan konstruksi EPC untuk oil dan energi berhasil membukukan penjualan terbesar.